

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari dua skripsi yang sudah dilakukan sebelumnya, peneliti beranggapan bahwa kedua penelitian di atas memiliki kaitan erat serta relevansi dengan rumusan masalah penelitian yang sudah direncanakan peneliti. Sehingga hasil dari kedua penelitian sebelumnya bisa mewakili jawaban dari rumusan masalah penelitian yang sudah direncanakan peneliti sebelumnya, maka berdasarkan hal tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Pembelajaran matematika pada materi bangun ruang menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Karangsari Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur seperti penelitian yang sudah dilakukan oleh Pramestiara yang menggunakan pendekatan PMR dalam pembelajaran materi bangun ruang. Peningkatan tersebut dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran guru memperagakan suatu keterampilan dalam materi bangun ruang menggunakan model-model kubus dan balok dalam kehidupan nyata seperti dadu dan kotak kado untuk model bangun ruang kubus dan dus bekas pasta gigi serta dus bekas mie instan untuk model bangun ruang balok. Dari model tersebut siswa memperoleh pengalaman nyata karena diberi kesempatan untuk membongkar setiap model yang

disediakan guru untuk mengetahui sifat-sifat bangun ruang sehingga siswa merasa sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa juga memperoleh pengalaman dengan diberi kesempatan untuk menemukan jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok sendiri sehingga pada akhirnya mereka bisa membuat sendiri jaring-jaring dan model bangun ruang dengan benar. Siswa bisa menentukan volum balok dan kubus dari konsep sederhana menggunakan kubus satuan hingga dengan menggunakan rumus matematis. Meski dalam melaksanakan kegiatan kerja kelompok masih ada beberapa siswa yang belum bisa mengikuti dengan baik demikian juga dalam mempresentasikan hasil kerja di depan teman-teman sekelas, siswa cenderung malu dan kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya, sehingga butuh waktu yang cukup banyak untuk melaksanakan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* sesuai dengan tahapan-tahapan yang lebih ideal. Pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* ini juga dapat digunakan dalam pembelajaran materi bilangan seperti penelitian yang sudah dilakukan oleh Nurul Hikmah dengan hasil yang meningkat pula.

2. Respon siswa terhadap pembelajaran pemahaman konsep matematik dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* menunjukkan respon positif dengan adanya keaktifan dalam kegiatan pembelajaran baik dalam tugas individu maupun kelompok serta peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari perbandingan nilai

pratindakan hingga tes akhir (*post test*) yang semakin meningkat dalam setiap pertemuan. Begitu pula dengan respon guru dalam pembelajaran bangun ruang dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* memperoleh hasil yang meningkat. Guru menunjukan respon yang sangat positif terhadap pendekatan pembelajaran ini. Meskipun ada beberapa kendala yang dialami siswa dan guru dalam pelaksanaannya, namun pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* cukup efektif digunakan pada kegiatan pembelajaran matematika materi bangun ruang dan bilangan.

3. Secara garis besar kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* adalah siswa tidak terbiasa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran ini. Sehingga pada awalnya siswa merasa kebingungan dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, siswa harus dibiasakan mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematik secara berkesinambungan agar siswa merasa nyaman dan dapat mengikuti pembelajaran dengan optimal sehingga akan memperoleh hasil belajar yang optimal pula. Kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* juga dialami oleh siswa yang memiliki pola belajar lambat (*slow learner*), oleh karena itu guru harus mampu memberi tindakan/ perlakuan yang khusus agar siswa bisa mengikuti dan memahami apa yang sedang mereka pelajari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, hendaknya guru menggunakan model atau pendekatan pembelajaran matematika yang cocok untuk setiap materi ajar. Guru juga sebaiknya menyiapkan perencanaan yang matang serta media pembelajaran yang konkret dan bervariasi sesuai dengan materi yang akan disampaikan dalam setiap melaksanakan pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Selain itu dengan menggunakan model atau pendekatan yang tepat serta media yang sesuai siswa akan merasa antusias dan dapat dengan mudah memahami apa yang mereka pelajari. Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)*, guru harus memantau setiap kegiatan siswa baik secara individu maupun secara kelompok. Guru juga harus selalu membimbing setiap siswa yang memperoleh kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya. Sebaiknya jangan membiarkan siswa bermain atau mengobrol sendiri apalagi mengajak temannya untuk bermain dan mengobrol di saat pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih fokus ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, tidak mengobrol dengan teman. Jika merasa ada kesulitan

sebaiknya siswa bertanya pada guru bukan malah tidak memperhatikan. Siswa juga sebaiknya lebih aktif lagi dalam pembelajaran agar dapat memahami apa yang sedang dipelajari sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Kemampuan siswa untuk berpikir logis dan kritis sangat diutamakan daripada siswa yang diam menunggu arahan dari guru. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* bertujuan untuk merangsang siswa agar dapat berperan aktif dan bekerjasama dengan baik antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Dengan demikian kegiatan pembelajaran akan hidup dan bermakna bagi siswa, sehingga siswa akan mudah memahami dan mengingat apa yang mereka pelajari.

3. Bagi sekolah

pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* hendaknya dapat menjadi salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah dasar, karena pendekatan ini dapat meningkatkan prestasi siswa khususnya pada materi bangun ruang dan materi bilangan.